

**PENGARUH PEMBERIAN KONSELING DAN *SHORT MESSAGES SERVICE* (SMS) TERHADAP PENGETAHUAN, KEPATUHAN, *OUTCOME* TERAPI HIPERTENSI DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISIS  
DI RSUD BANJAR MARET – APRIL 2014**

**TESIS**



Diajukan oleh :  
**Nia Kurniasih**  
12745020

**PROGRAM PASCASARJANA FARMASI (S2)  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2014**

## INTISARI

Pengetahuan, kepatuhan, *outcome* terapi hipertensi dan kualitas hidup pasien hemodialisis dapat ditingkatkan dengan pemberian edukasi dalam bentuk konseling atau pengiriman *Short Messages Service* (SMS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *Short Messages Service* (SMS) terhadap pengetahuan, kepatuhan, *outcome* terapi hipertensi dan kualitas hidup pasien hemodialisis.

Rancangan penelitian ini adalah *quasi eksperimental dengan pre test and post test design with control group*. Pengumpulan data dilakukan secara prospektif selama bulan Maret - April 2014 di RSUD Banjar, Jawa Barat. Data diperoleh dari rekam medis dan kuesioner pengetahuan, MMAS dan brief IPQ. Data dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov, Wilcoxon, Mann Whitney, Paired t test* dan *Independent sample t test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemberian konseling dan *Short Messages Service* (SMS) dapat mempengaruhi pengetahuan pada kelompok perlakuan dengan nilai  $p=0,000$  dibandingkan dengan kontrol dengan nilai  $p=0,052$ . Terdapat perbedaan kepatuhan pada kelompok perlakuan dengan nilai  $p=0,000$  dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan nilai  $p=0,058$ . Terjadi penurunan tekanan darah sistolik pada *post test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berturut-turut  $135,33\pm 26,75$  dan  $120,33\pm 11,59$  dengan  $p=0,007$  dibandingkan dengan *pre test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berturut-turut  $125,67\pm 15,68$  dan  $129,67\pm 20,75$  dengan  $p=0,403$ . Terjadi penurunan tekanan darah diastolik pada *post test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berturut-turut  $85,33\pm 6,29$  dan  $82,00\pm 4,84$  dengan  $p=0,008$  dibandingkan dengan *pre test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berturut-turut  $84,00\pm 7,24$  dan  $82,00\pm 6,64$  dengan  $p=0,321$ . Pada kualitas hidup terjadi perbedaan pada *post test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan berturut-turut  $54,97\pm 13,11$  dan  $49,20\pm 8,62$  dengan  $p=0,049$  dibandingkan *pre test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berturut-turut  $62,56\pm 10,98$  dan  $60,07\pm 8,14$  dengan  $p=0,321$ . Pada domain *personal control* terdapat perbedaan pada *post test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan perlakuan berturut-turut  $7,43\pm 1,91$  dan  $6,30\pm 1,70$  dengan  $p=0,002$  dibandingkan *pre test* dengan nilai rerata kelompok kontrol dan perlakuan berturut-turut  $8,13\pm 2,36$  dan  $8,00\pm 1,86$  dengan  $p=0,371$ .

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dan *Short Messages Service* (SMS) dapat mempengaruhi pengetahuan, kepatuhan, *outcome* terapi hipertensi dan kualitas hidup pasien hemodialisis.

**Kata kunci:** Hemodialisis, Pengetahuan, Kepatuhan, *Outcome* Terapi, Kualitas hidup.